

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri. Layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupnya secara mandiri. [9]

Tagore English Language Centre merupakan salah satu organisasi yang bergerak dibidang jasa, yang mengkhususkan diri dalam bidang pendidikan non-formal bahasa Inggris. Tagore English Language Centre berlokasi di jalan Ok Aliviah no. 15, Tebing Tinggi. Tagore English Language Centre belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi dalam mendukung kegiatan akademik yang sedang berlangsung sehingga memakan waktu yang lama dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan seperti pencatatan data nilai dan absensi, pencarian data yang dibutuhkan sewaktu-waktu, dan penyajian laporan kepada pimpinan sering terlambat karena banyak data yang harus dikumpulkan dan dicari terlebih dahulu. Penyimpanan data pun masih berbentuk arsip sehingga memakan waktu yang lama dalam proses pencarian jika diperlukan. Masalah yang kini tengah dihadapi oleh Tagore English Language Centre terkait dengan lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan sesuatu hal seperti pencatatan data siswa baru yang kurang lebih 300 siswa per tahun ajaran baru, pengecekan siswa yang masih menunggak uang les, pemrosesan laporan untuk pimpinan, dan lain sebagainya. Untuk mempermudah sistem operasionalnya, sistem terkomputerisasi dibutuhkan untuk mendukung kegiatan akademik agar setiap kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan tugas akhir pada Tagore English Language Centre dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Administrasi pada Kursus Tagore”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang dihadapi Tagore English Language Centre adalah:

1. Kegiatan akademik seperti pendaftaran siswa baru, pencatatan absensi guru dan siswa, dan pengolahan nilai ujian siswa kurang efisien sehingga memperlambat proses dan kinerja.
2. Penyimpanan data akademik masih berbentuk arsip sehingga diperlukan waktu yang cukup lama untuk mencarinya.
3. Pembuatan laporan mengenai nilai siswa secara keseluruhan masih bersifat manual sehingga diperlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data dari setiap guru lalu di rekapitulasi menjadi sebuah laporan yang bernilai.

## 1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah:

1. *Input* data yang dirancang meliputi data absensi siswa, data mata pelajaran, data nilai, data pembayaran uang les, data siswa, data guru, data kelas, data absensi guru, data tingkatan kelas, data tahun ajaran dan data jadwal.
2. Sistem yang dikembangkan meliputi proses pendaftaran siswa, proses penjadwalan, proses pencatatan nilai, proses absensi siswa dan guru, proses pengolahan nilai ujian siswa dan proses pembuatan laporan.
3. Informasi yang ditampilkan adalah jadwal, laporan penerimaan siswa baru, laporan siswa, laporan absensi siswa, laporan hasil ujian, rapor, laporan data guru, laporan absensi guru, jadwal mengajar, jadwal belajar, laporan pembayaran uang les, laporan tunggakan uang les, bukti pembayaran uang les dan bukti pembayaran pendaftaran.

#### 1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan sistem informasi administrasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional pada Tagore English Language Centre.

Manfaat tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang menunjang kegiatan administrasi di Tagore English Language Centre.
2. Mempersingkat waktu dalam pencarian data yang dibutuhkan.
3. Memudahkan pimpinan memperoleh laporan yang diinginkan secara tepat waktu dan dengan data yang akurat.

#### 1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan mengacu pada *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan tahapan sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap pertama, dilakukan identifikasi masalah menggunakan *Fishbone* yang meliputi pencatatan dan pengolahan data yang kurang efisien sehingga mengakibatkan peng-*input*-an data berulang-ulang dan keterlambatan penyajian laporan.

b. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap kedua, perangkat-perangkat yang dipergunakan dalam menentukan syarat-syarat informasi adalah menentukan sampel dan memeriksa data mentah. Analisis sistem berjalan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*. Dalam menentukan syarat-syarat informasi dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Hal ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung pada bagian staf operasional.

2. Wawancara

Hal ini dilakukan oleh penulis secara langsung dengan melakukan wawancara terhadap staf administrasi yang terkait secara langsung dalam kegiatan operasional.

### 3. Studi Literatur

Membaca dari literatur dan perpustakaan yang berhubungan dengan sistem informasi administrasi, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem informasi administrasi.

#### c. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ketiga, kebutuhan-kebutuhan sistem saat ini yang akan dianalisis meliputi analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non-fungsional.

#### d. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Pada tahap keempat, proses perancangan sistem yang akan dibangun, baik dari sisi desain tampilan maupun database dan aplikasi, atau fasilitas yang akan menjadi bagiannya berdasarkan hasil dari analisis sebelumnya. Rancangan sistem yang dibahas meliputi rancangan proses dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, rancangan kamus data, rancangan keluaran dengan Business Object Crystal Report, rancangan masukan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012, rancangan basis data dengan teknik normalisasi yang diimplementasikan dengan Microsoft SQL Server 2012, serta rancangan struktur menu dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.

#### e. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak

Pada tahap kelima, berdasarkan rancangan yang dihasilkan pada tahap sebelumnya, penulis akan mengembangkan aplikasi dari sistem yang diusulkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012 serta penyimpanan data menggunakan Microsoft SQL Server 2012.